

Perancangan Dan Implementasi Materi Pelajaran Kalam Berbasis Video Koopeartif Untuk Siswa Menengah Atas

Rangga Adi Karsa

adykarsyah07@gmail.com

Jumhur Hadi

jumhur_uin@radenfatah.ac.id

Irmansyah

irmansyah@radenfatah.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ملخص: يمكن لهذه الدراسة معرفة مدى فعالية تطوير التعلم في شكل مادة كلام إلى فيديو تعليمي يحتوي على عناصر نموذج تعاوني. شارك الباحث في تطبيق هذا البحث فئة واحدة. بمرحلتين ، وهما مرحلة ما قبل الاختبار ومرحلة ما بعد الاختبار. في مرحلة ما قبل الاختبار يقدم الباحث أسئلة المحادثة العربية في مصنفاته اليومية، بينما بالنسبة لأسئلة ما بعد الاختبار يكون السؤال هو ما هي المادة التي قدمها الباحث السابق بنماذج وأساليب مختلفة. بدرجة اختبار ما قبل ٣٣.٤٧٪ ودرجة الاختبار اللاحق ٨٦.٠٨٪. من البيانات من نتائج الاختبار قبل وبعد ، تم الحصول على Sig قبل الاختبار ٠٠٠٧٦ ، واختبار لاحق ٠٠٤٩٣ ، مما يشير إلى أن البيانات لها توزيع

طبيعي لأن Sig الذي تم الحصول عليه كان < 0.0005 . وبالمثل ، فإن نتائج اختبار التجانس لها أيضا توزيع متجانس حيث Sig هو . $0.001 < 0.0005$ وتحصل نتائج اختبار Independent T على $0.000 < 0.0005$ مما يدل على أن Ha مقبول و Ho مرفوض . ويتم تضمين نتائج اختبار N-Gain Score في فئة فعالة للغاية بدرجة 79.62٪. في الختام، يعد تطوير مواد الكلام بناء على نموذج التعلم التعاوني باستخدام الفيديو أمرا ممكنا للغاية لاستخدامه في تحسين مهارات التحدث لطلاب الفصل الثاني عشر بالمدرسة المحمدية الثانية العالية فاليمبانج للعام الدراسي 2024/2025 .

الكلمة الرئيسية: تطوير مادة الكلام، نموذج التعليم التعاوني، الفيديو

Abstract: This study can find out how effective the development of learning in the form of kalam material is developed into a learning video with elements of a cooperative model in it. The researcher involved one class in the application of this research. with two phases, namely the pre test phase and the post test phase. In the pre-test phase, the researcher provides Arabic conversation questions in their daily workbooks, while for the post test questions, the question is what material was delivered by the previous researcher with different models and methods. with a pre-test score of 33.47% and a posttest score of 86.08%. From the data from the pre and post test results, a pre-test Sig of 0.076 and a post-test of 0.493 were obtained, indicating that the data had a Normal distribution because the Sig obtained was > 0.05 . Likewise, the results of the homogeneity test also have a homogeneous distribution where Sig is $0.061 > 0.05$. And the results of the Independent T test get $0.000 < 0.05$ which shows that Ha is accepted and Ho is rejected. And the

results of the N-Gain Score test are included in the category of quite effective with a score of 79.62%. In conclusion, the development of kalam materials based on a cooperative learning model using video is very feasible to be used in improving the speaking skills of grade XII students of SMA Muhammadiyah 2 Palembang for the 2024/2025 school year. Keywords: Kalam Material Development, Cooperative Learning Model, Video

Abstrak: Penelitian ini dapat mengetahui bagaimana efektivitas pengembangan pembelajaran berupa materi kalam yang dikembangkan menjadi sebuah video pembelajaran dengan unsur-unsur model kooperatif di dalamnya. Peneliti melibatkan satu kelas dalam penerapan penelitian ini. dengan dua fase yaitu fase pre test dan fase post test. Pada fase pre test peneliti memberikan soal percakapan bahasa arab yang terdapat dibuku kerja harian mereka, sedangkan untuk soal post test, soalnya adalah materi yang apa disampaikan peneliti sebelumnya dengan model dan metode berbeda. dengan hasil nilai pre test 33,47% dan nilai posttest 86,08%. Dari data hasil uji pre dan post test tersebut di peroleh Sig pre test 0,076 dan post tes 0,493 yang menandakan data tersebut memiliki distribusi Normal karena Sig yang di peroleh $> 0,05$. Begitu juga dengan hasil uji homogeny juga berdistribusi homogeny yang mana Sig 0,061 $> 0,05$. Dan hasil dari uji Independent T test mendapatkan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Dan hasil uji N-Gain Score termasuk dalam kategori cukup efektif dengan perolehan nilai 79,62%. Kesimpulannya, pengembangan materi kalam berbasis model kooperatif learning menggunakan video sangat layak digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XII SMA

Muhammadiyah 2 Palembang tahun ajaran 2024/2025
(Imron dkk. 2023).

Kata Kunci: Pengembangan Materi Kalam, Model Kooperatif Learning, Video

PENDAHULUAN

Meskipun pentingnya keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab telah banyak diakui, implementasinya dalam konteks pendidikan menengah masih menghadapi berbagai kendala pedagogis dan metodologis. Di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa kelas XII mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan kalam secara efektif. Permasalahan ini tidak hanya tercermin dalam rendahnya frekuensi partisipasi siswa dalam aktivitas berbicara, tetapi juga dalam lemahnya kemampuan menyusun kalimat lisan yang koheren, terbatasnya penguasaan kosakata fungsional, serta kurangnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab (Imron 2021; Mukmin dan Ghofur 2018). Salah satu penyebab utama kondisi ini adalah terbatasnya ketersediaan materi ajar kalam yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Materi yang digunakan cenderung bersifat tekstual dan teoritis, kurang menstimulus interaksi nyata (Wasilah dan Al Aziz 2018), serta tidak terintegrasi dengan pendekatan pembelajaran aktif (Hidayah, Mukmin, dan Eltika 2023; Nurani, Irmansyah, dan Dwi 2019). Selain itu, absennya pemanfaatan media audiovisual yang relevan menyebabkan proses pembelajaran

menjadi monoton dan kurang menarik. Kondisi ini diperparah oleh minimnya penerapan strategi kolaboratif seperti *cooperative learning*, yang sejatinya memiliki potensi besar dalam mendorong keterlibatan dan saling belajar antarsiswa (Mukmin 2019). Oleh karena itu, permasalahan utama yang ingin diatasi dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan materi kalam yang tidak hanya kontekstual dan menarik secara visual, tetapi juga didukung oleh model pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi berbicara secara kolaboratif. Khususnya untuk mengembangkan materi pembelajaran kalam berbasis video yang terintegrasi dengan model *cooperative learning* guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). penelitian ini mengacu pada proses melakukan penelitian untuk menemukan sesuatu yang baru yang kegunaannya akan dievaluasi. Penelitian ini menggunakan teori Borg dan Gall yang di sederhanakan menjadi 6 langkah pengembangan potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk dan uji coba produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengembangan materi pelajaran kalam berbasis video kooperatif untuk siswa menengah atas peneliti memilih teori Borg dan Gall yang di sederhanakan menjadi 6 langkah yaitu:

1. Potensi dan Masalah

Berdasarkan informasi yang dapatkan ketika melakukan observasi dan wawancara bersama guru Bahasa Arab, Masalah yang terjadi terkait pembelajaran Bahasa Arab di sekolah menengah atas Palembang sebagai berikut:

Metode yang di gunakan adalah metode yang umum digunakan guru kebanyakan yaitu ceramah pada proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa arab :”*metode yang di gunakan di sekolah menengah atas ialah cerama guru akan memberikan materi serta menjelaskannya setelah itu siswa akan diberikan tugas, dan sebelum diberikan tugas guru akan memberikan waktu bagi siswa bertanya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti dalam penjelasan guru sebelumnya*”. berdasarkan observasi dan wawancara kepada siswa mereka juga merasa kesulitan dalam menerapkan materi yang telah di pelajari. Mereka banyak mendapatkan materi dan muftodats, namun ketika dalam memberikan soal dasar para siswa kesulitan untuk menjawabnya.

Kurangnya variasi media pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran,. Sebagaimana pada hasil wawancara guru mata pelajaran : “media pembelajaran yang di gunakan hanya

spidol, papan tulis, dan LKS. Media pembelajaran itu sebenarnya penting dalam proses pembelajaran, karena media merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran agar bisa berjalan dengan efektif dan efisien, namun bagaimanapun untuk mencapai tujuan pembelajaran tergantung pada kompetensi yang di miliki oleh guru itu sendiri.

Tujuan pembelajaran yang terpacu hanya kepada buku. guru berpendapat bahwa tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran namun tujuan pembelajaran yang di buat hanya terpacu pada buku. Berdasarkan hasil wawancara yang telah di laksanakan Bagaimana cara guru menentukan tujuan pembelajaran bahasa arab terkhususnya dalam keterampilan berbicara ? beliau menjawab *karena pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah menengah atas tidak menggunakan RPP maka untuk tujuan dari pembelajaran tergantung dan terfokus kepada buku. Maka tujuan pelajaran sesuai dengan bab-bab yang ada di buku LKS tersebut. maka buku yang digunakan dalam pembelajaran harus tuntas agar tujuan pembelajaran akan tercapai.* Dalam pembelajaran tujuan pembelajaran merupakan hal yang harus dimiliki. Akan tetapi berdasarkan observasi yang di laksanakan proses pembelajaran yang mana tujuannya teracu kepada kitab membutuhkan waktu yang lama padahal sehingga peneliti berpendapat hal ini kurang efektif dan membutuhkan tujuan pembelajaran yang objektif.

2. Pengumpulan Data

SMA Muhammadiyah 2 Palembang menerapkan pembelajaran bahasa arab, khususnya keterampilan berbicara (maharah kalam), sebagai bagian dari kurikulum untuk siswa kelas XII. Karena keterampilan berbicara merupakan salah satu dari tujuan utama pembelajaran bahasa arab. Setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa arab dan salah satu siswa pada tanggal 6 maret 2025, diketahui bahwa materi yang dipelajari dirasa sangat sulit untuk diingat dan dimengerti serta media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bisa terbilang sangat membosankan.

Dari hasil angket kebutuhan siswa dapat dikatakan bahwa video pembelajaran maharah kalam yang dikembangkan dibutuhkan oleh peserta didik. Karena dilihat dari persentase nilai rata-rata 70%. Masih banyak nya peserta didik yang belum menguasai keterampilan berbicara bahasa arab terlebih lagi susah nya pemahaman mereka dalam pembelajaran bahasa arab. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan angket kebutuhan peserta didik memperoleh hasil cukup valid. Dan dapat dikatakan dapat digunakan inovasi dalam pembelajaran dan peserta didik membutuhkan adanya video pembelajaran materi kalam berdasarkan model kooperatif learning. Dalam penggunaan metode dalam pembelajaran.

3. Desain Produk

Pada tahap desain produk penulis membuat video pembelajaran malam sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun video pembelajaran yang dibuat berbasis kooperatif

learning pada siswa kelas XII sekolah menengah atas, dan disusun teratur yang terdiri dari:

1) Sampul video

Sampul video merupakan hal yang penting dalam sebuah video, karena sampul sebagai cover depan dalam video menjadikan daya ukur bagi penggunaanya, semakain menarik cover yang diberikan semakan tertarik siswa ingin menggunakannya..

2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur dalam menentukan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum. Dengan memperlihatkan tujuan pembelajaran siswa dapat mengetahui capaian hasil akhir dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Selain tujuan pembelajaran motivasi belajar juga harus dilakukan dalam proses pembelajaran karena pada tahap awal pembelajaran guru diharuskan memberikan pengalaman yang menarik agar siswa lebih bersemangat dan antusias mengikuti proses pembelajaran.

3) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan cara yang tepat dalam memberikan daya tarik dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat memberikan motivasi bagi siswa agar lebih siap dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan proses belajar dikelas.

Pada kegiatan ini guru memberikan kata-kata motivasi belajar agar dapat menumbuhkan aktivitas

semnagt belajar. Setelah itu siswa akan memberikan kata-kata motivasi secara bergantian sesuai yang sudah ditentukan, agar dapat mempersiapkannya. Dengan kegiatan tersebut melatih siswa fublic speaking dan percaya diri.

4) Materi Pembelajaran

Setelah dilakukan aktivitas awal yaitu tujuan dan motivasi belajar, dilanjutkan dengan penyajian materi. Pemaparan materi ini berupakan pemberian mufrodats berupah isim, fa'il dan lain-lain. Peneliti tidak hanya memberikan bahasa arab nya saja tetapi arti dari kata tersebut juga diberikan akan siswa dapat memahami dari kata-kata tersebut.

5) Belajar Berkelompok

Setelah penyajian materi siswa diberikan sebuah percakapan secara berkelompok. Pada kegiatan ini siswa akan mengidentifikasi muhadatsah yang diberikan dan akan menyeseuiakan dhomir yang akan mereka gunakan

Pada percakapan tersebut siswa diberikan arti dari percakapannya dengan demikian siswa dapat mengetahui makna dari kalimat tersebut dan dapat mempraktekannya kepada teman sekelompoknya.

6) Evaluasi

Pada tahap evaluasi siswa akan diberikan tujuan yaitu berupa memberikan pertanyaan dan jawaban kepada temannya secara bergantian sesuai dengan materi yang diberikan sebelumnya. Pada tahap ini siswa akan dinilai

seberapa paham mereka dalam mengelola kata yang mereka yang dhomir sebelumnya. Dan pada tahap ini juga siswa dapat saling bekerja sama antar sesama anggota dalam memahami materi yang diberikakan.

7) Perayaan

Pada tahap akhir siswa akan diberikan penghargaan berupa apresiasi dari guru akan hasil belajar pada pertemuan tersebut. Pada tahap ini siswa dan kelompok yang paling baik pada pertemuan ini akan diberikan apresiasi, menjadikan hal tersebut sebagai motivasi bagi siswa lainnya agar lebih bersemangat dan antusias dalam belajar untuk pertemuan selanjutnya.

4. Validasi Produk

Setelah menyelesaikan produk, langkah selanjutnya adalah memvalidasi produk untuk mengetahui kelayakan produk sebelum uji coba langsung. Validasi produk meliputi media dan materi yang dikembangkan.

a) Validasi Materi

Perancangan dan implementasi materi pelajaran kalam berbasis video koopeartif untuk siswa menengah atas ini layak digunakan dan dipertanggung jawabkan, maka terlebih dahulu harus dilihat, dikonfirmasi dan di validasi oleh pakar yaitu Ustadz Nazarmanto, Lc.,MA yang berpengalaman untuk menilai dan memvalidasi dari aspek materi serta metode yang digunakan, sehingga peneliti mendapatkan masukan untuk perbaikan yang berkaitan dengan desain maupun materi dalam produk

yang telah di rancang. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi diperoleh score 96,92 dengan kategori sangat valid.

b) Validasi Media

Setelah di validasi oleh ahli materi, Perancangan dan implementasi materi pelajaran kalam berbasis video koopeartif untuk siswa menengah atas juga di validasi kan kepada ahli media. Validator media di lakukan oleh ahli media yang dalam hal ini adalah Kemas Muhamad, S.Ag, M.Ag. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi diperoleh score 70 dengan kategori kategori baik dan valid. akan tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan kepada peserta didik ada beberapa hal yang masih perlu direvisi.

5. Revisi Produk

Setelah dilakukan proses validasi, kemudian dilanjutkan dengan revisi prosuk dengan memperbaiki produk sesuai dengan saran dan perintah oleh validator ahli materi maupun ahli media sehingga menghasilkan produk yang yanag digunakan.

a) Revisi Materi

Dari hasil penilaian ahli materi diperoleh berupah saran yang menjadi pertimbangan dalam melakukan revisian pada aspek materi, seperti harus tepat dalam pemilihan kata karena akan dapat merusak makna dan sudah diperbaiki sesuai dengan saran validator.

b) Revisi Media

Dari penilaian validator ahli materi diperoleh beberapa saran yaitu : menyesuaikan warna huruf dengan background agar tampak jelas, memperbesar ukuran huruf yang masih kecil dan menyesuaikan ritme suara disalah satu slide agar sama dengan yang lain dan jelas untuk didengarkan. dan saran-saran tersebut telah diperbaiki oleh peneliti.

Efektivitas Pengembangan Materi Kalam Berbasis Model Kooperatif Menggunakan Video di SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Setelah kelima tahapan pengembangan telah dilakukan, langkah terakhir adalah uji coba produk di lapangan. Pada tahap ini video pembelajaran akan diuji coba melalui hasil pre test dan post test guna untuk mengetahui efektivitas pengembangan materi kalam berbasis model kooperatif learning menggunakan video ini dalam proses pembelajaran. Berikut hasil dari uji pre test dan post test.

1. Hasil Test

Hasil yang didapat dari perhitungan microsoft excel, pelaksanaan pre test dan post test untuk membedakan hasil sebelum dan setelah penggunaan produk yang dikembangkan penulis. Dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sesudah dan sebelum penggunaan produk yang dikembangkan. Setelah melakukan uji coba pre test dan post test pada kelas XII IPA 1 maka diperoleh nilai awal dalam

penghitungan data statistik deskriptif yang mencakup nilai pre test, post test, nilai rata-rata dan jumlah.

Tabel 1. Hasil nilai *pre test post test* siswa kelas XII IPA 1

No	Nama	Pre	Post
1	M.Haikal Ramadhan	20	70
2	Indra Tri Putra	30	85
3	Melisa Anggraini	35	90
4	M. Mufazzal Abyan Munir	50	95
5	Aldo Dwi Pranata	30	100
6	Imellia	35	80
7	Bunga Dwi Cantika	30	85
8	Abdil Malik Ibrahim	40	90
9	Kgs Al Rafiq Siddiq	15	75
10	Ananda Nabila	50	80
11	Siti Alya Zahra	45	85
12	Fitri Rahma Yani	20	75
13	M.Ikram Al Faruq	50	95
14	Dimas Agustiansyah	20	90
15	M.Imam Arrobbiansyah	20	85
16	Abdul Aziz	25	80
17	R.M Rahmad Dani	35	95
18	Sifalena	30	80
19	Rahayu Paradina	30	85
20	Ahmad Ayis Alyan S	30	80
21	Rafi Sandi Pradana	55	100
22	Alpa Agustian	25	90
23	Zahra Salsa Billa	50	90
Rata-Rata		33,47	86,08
Jumlah		770	1980

Berdasarkan perhitungan nilai pre test dan post test yang di lakukan peneliti pada kelas XII IPA 1 sebagai kelas eksperiman sekaligus control menunjukkan adanya peningkatan terhadap nilai siswa, di mana siswa mendapatkan nilai rata-rata 33,47% pada pre test dan 86,08% pada post test (Jamanuddin dan Baruna 2016).

Uji prasyarat dalam penelitian terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas sebelum diadakannya uji hipotesis atau inferensial. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro-Walk sedangkan homogenitas menggunakan uji Levene Statistic. Berikut ini penenjelasan mengenai uji normalitas dan homogenitas data pre test dan post test

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas nilai pre test dan post test siswa kelas XII IPA 1

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
nilai	Pretest	.182	23	.049	.923	23	.076
-	Posttest	.125	23	.200*	.961	23	.493

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, nilai dari signifikasi (sig) Shapiro-Wilk untuk data pre test adalah 0,076 yang berarti lebih besar dari pada 0,05 sehingga nilai pre test dapat di katakan berdistribusi normal. Sama halnya dengan post test di peroleh signifikasinya 0,493 lebih besar dari 0,05 sehingga data post test juga dapat di katakan berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas di lakukan pada daata hasil nilai pre test dan post test. Uji homogen di lakukan untuk mengetahui yang di peroleh memiliki kesamaan atau tidak, data di nyatakan homogeny dengan ketentuan apabila $\text{sig} > 0,05$.

Tabel 3. Uji Homogenitas nilai *pre test* dan *post test* siswa kelas XII IPA 1

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai_siswa	Based on Mean	3.688	1	44	.061
	Based on Median	2.134	1	44	.151
	Based on Median and with adjusted df	2.134	1	36.305	.151
	Based on trimmed mean	3.591	1	44	.065

Berdasarkan nilai yang di peroleh dari tabel uji homogenitas yang di peroleh adalah $0,061 > 0,05$ (Sig 0,061 lebih besar dari 0,05), sehingga data pretest dan post test dapat di nyatakan memiliki varians yang sama dan homogeny

4. Uji T Test

Pada uji paired sampel t test, ini dilakukan terhadap sampel yang sama yang memiliki dua data saling berhubungan.

penelitian ini adalah siswa kelas XII dengan di ujikan pre test dan post test.

Uji hipotesis memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1). Jika nilai Sig < 0,05, maka Ho di tolak dan Ha di terima.
- 2). Jika nilai Sig >0,05, maka Ho di terima dan Ha

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai_siswa	Equal variances assumed	3.688	.061	-17.801	44	.000	-52.609	2.955	-58.565	46.653
	Equal variances not assumed			-17.801	38.766	.000	-52.609	2.955	-58.588	46.630

di tolak

Dari hasil uotput pada table independent Samples Test di atas dapat di ketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat di simpulkan terdapat perbedaan dan pengaruh yang nyata antara hasil belajar pada data pre test dan post test. Dengan hasil tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa Ha di terima dan Ho di tolak

yang berarti terdapat keefektifan pada penggunaan video pembelajaran materi kalam berdasarkan model kooperatif learning yang diterapkan di kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

5. Uji N-Gain Score

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan sebuah treatment atau perlakuan dalam penilaian dalam penilaian ini, maka peneliti akan melanjutkan uji *Normalized Gain (N-Gain)*. Uji Uji ini dilakukan dengan cara melihat selisih antara nilai pre test dan post test. Acuan dalam penilaian N-Gain ini adalah:

jika $g > 0,7$ tinggi
 $0,3 \leq g \leq 0,7$ sedang
 $G < 0,3$ rendah

Kategori penafsiran efektivitas N-Gain

< 40 tidak efektif
 $40 - 55$ kurang efektif
 $56 - 75$ cukup efektif
 >76 efektif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	23	.60	1.00	.7962	.10810
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan hasil uji N-Gain Score di atas terlihat bahwa nilai di peroleh sebesar 0,7962 atau 79,62% yang termasuk dalam kategori bahwa video pembelajaran materi

kalam berdasarkan model kooperatif learning efektif di gunakan.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Pengembangan Materi Kalam Berbasis Model Kooperatif Menggunakan Video di SMA Muhammadiyah 2 Palembang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab siswa SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Berdasarkan hasil uji coba dilakukan, terdapat kemajuan yang signifikan pada rata-rata nilai siswa, yaitu dari 33,47% pada pre test dan 86,08% pada post test. Dengan ini dapat di putuskan bahwa penggunaan video pembelajaran kalam berbasis kooperatif dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab siswa. Selain itu, dari hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji T paired juga menunjukkan hasil yang signifikan antara hasil belajar dari sebelum dan sesudah penggunaan produk. Dari nilai N-Gain Score diperoleh angka 79,62% menunjukkan nilai yang positif dan efektif untuk digunakannya video pembelajaran kalam berbasis kooperatif dalam proses pembelajaran. Dan dapat disimpulkan bahwa pengembangan Pengembangan Materi Kalam Berbasis Model Kooperatif Menggunakan Video merupakan cara atau solusi yang baik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kelemahan dalam penggunaan bahan ajar yang digunakan sebelumnya, seperti penggunaan LKS , yang dinilai kurang menarik dan susah untuk dipahami bagi siswa. Kelemahan ini menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran

bahasa arab terkhusus keterampilan berbicara bahasa arab. Dengan adanya sebuah video pembelajaran berbasis kooperatif siswa dapat memahami materi pembelajaran serta dapat mempraktekannya secara langsung bersama teman-temannya. Karena dengan media video siswa dapat melihatnya secara terus menerus dan dapat diputarinya secara berulang-ulang dengan video yang bervariasi dan menarik serta dilengkapi dengan ilustrasi dan warna yang menarik menjadi nilai tambah dalam sebuah video pembelajaran dapat didukung dengan proses belajar yang kondusif. Dari hasil validasi ahli materi dan media juga menunjukkan angka yang baik yaitu 96,92 dari ahli materi dan skor 70 dari ahli media. Dari hasil revisi juga dilakukan sesuai dengan arahan validator seperti menyesuaikan warna huruf dengan background agar tampak jelas, memperbesar ukuran huruf yang masih kecil dan menyesuaikan ritme suara disalah satu slide agar sama dengan yang lain dan jelas untuk didengarkan. dan saran-saran tersebut telah diperbaiki oleh peneliti. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berhasil mengembangkan materi kalam berbasis model kooperatif learning menggunakan video saja tapi dapat membuktikan bahwa integrasi teknologi dan pembelajaran model kooperatif dengan berfokus pada siswa dapat menjadi solusi yang efektif dalam pengembangan maharah kalam atau keterampilan berbicara berbahasa arab.

KESIMPULAN

Adapun penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan dalam keterampilan berbicara yang merupakan bagian utama dalam aktivitas pembelajaran bahasa arab dengan hasil yang belum memuaskan dan tidak sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Dan juga sebagai problem di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Metode yang dipakai tidak bervariasi dan kurang sesuai dengan siswa zaman sekarang serta tujuan pembelajaran yang terpacu pada buku. Peneliti merespon permasalahan tersebut dengan mengembangkan materi kalam berdasarkan model kooperatif learning menggunakan video di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan teori Borg dan Gall yang di sederhanakan menjadi 6 langkah pengembangan potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk dan uji coba produk.

Berdasarkan wawancara kepada siswa mereka masih mengalami kesusahan dalam memahami dan menerapkan keterampilan berbicara. Maka peneliti mengadakan angket kebutuhan dengan hasil perlunya ujicoba adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran dengan sebuah pengembangan materi kalam berdasarkan model kooperatif learning menggunakan video. Video yang ditampilkan sesuai dengan langkah kooperatif learning yang diawali dengan tujuan dan motivasi belajar, penyampaian materi, bekerja kelompok, bimbingan, evaluasi dan perayaan. Produk yang di kembangkan ini mendapatkan hasil validasi di para ahli 96,92%

dari ahli materi dan 70% dari ahli media. Dengan keterangan bahwa video yang di kembangkan layak di terapkan setelah melakukan beberapa revisi.

Pengembangan materi kalam berdasarkan model kooperatif learning menggunakan video terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap keterampilan berbicara. Metode ini sangat efisien dalam pengembangan berbicara siswa, mulai dari mengexplorasi kosakata baru, dapat melatih membiasakan berbicara bahasa arab, serta melatih siswa berbicara bahasa arab bersama temannya. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai pre test dan post test siswa kelas XII dengan jumlah siswa 23 orang yang memiliki perbedaan yang signifikan, dengan hasil nilai pre test 33,47% dan nilai posttest 86,08%. Dari data hasil uji pre dan post test terebut di peroleh Sig pre test 0,076 dan post tes 0,493 yang menandakan data tersebut memiliki distribusi Normal karena Sig yang di peroleh $> 0,05$. Begitu juga dengan hasil uji homogeny juga berdistribusi homogeny yang mana Sig $0,061 > 0,05$. Dan hasil dari uji Independen T test mendapatkan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Dan hasil uji N-Gain Score termasuk dalam kategori cukup efektif dengan perolehan nilai 79,62%.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayah, Nurul. 2024. "Cefr Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah

Dasar.” *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 117–27.

Hidayah, Nurul, Dan Naila Amelina. 2024. “Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab Pada Kelas Akselerasi Di Pondok Pesantren.” *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6(1):38–47.

Hidayah, Nurul, Dan Geta Apriyani. 2024. “Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah Di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab Di Madrasah.” *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (Musla)* 2(1):1–10.

Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, Dan Listia Eltika. 2023. “Konsep Aritmetika Pada Perubahan Kata Bahasa Arab.” *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4(2):153–69.

Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, Dan Siti Marfuah. 2023. “The Correlation Between Arabic Learning Motivation And Arabic Language Competence Of Education Study Program Students In Post-Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 15(2):380–98.

Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, Dan Monika Rahma. 2021. “Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa Di Smp It Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara.” *Taqdir* 7(1):115–30.

- Hidayah, Nurul, Dan Ludfi Muyassaroh. 2023. “Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama Di Sekolah Umum.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(3):192–97.
- Imron, Kristina. 2021. “Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang.” Hlm. 19–27 Dalam *International Education Conference (Iec) Fitk*. Vol. 1.
- Imron, Kristina. 2023. “The New Trend In Development Of The Textbook For Writing Based On The Integrative Approach For College Students In Indonesia.” Hlm. 9–33 Dalam *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 26.
- Imron, Kristina, Dan Salwa Humairoh. 2023. “Konsep Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah.” Hlm. 32–39 Dalam *International Education Conference (Iec) Fitk*. Vol. 1.
- Imron, Kristina, Irmansyah Irmansyah, Nurhusna Nurhusna, Iffat Maimunah, Dan Zainal Abidin Hajib. 2023. “A New Model Of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages And The Influence Towards Speaking Skill Of Students.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 15(1):207–23.
- Jamanuddin, Jamanuddin, Dan Dedi Baruna. 2016. “Nidzâm Al-Taqwîm Fî Durûs Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Limahârah Al-Kalâm Bima’had Izzatuna Palembang.” *Taqdir* 2(2).

- Jamanuddin, Jamanuddin, Dan Fitriyani Fitriyani. 2017. "Tathbîq Al-Tharîqah Al-'Asywaiyyah Litarqiyyah Mahârah Al-Kitâbah Ladayy Al-Talâmîdz Fî Al-Shaffî Al-Khâmis Bil-Madrasah Al-Ibtidâiyah Lima'had Al-Islâmiyyah Palembang." *Taqdir* 3(2):16–31.
- Jamanuddin, Jamanuddin, Dan Ibrahim Ibrahim. 2021. "Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ma Bahrul Ulum Muliasari-Banyuasin." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(1):107–17.
- Jamanuddin, Jamanuddin, Dan Tati Rohayati. 2017. "Nidzâm Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Fî Al-Fashl Al-Sarî'bimadrasah Al-'Âliyyah Al-Hukûmiyyah 3 Palembang." *Taqdir* 3(1).
- Mukmin, Mukmin. 2017. "تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم و التعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفاليمبانج." Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mukmin, Mukmin. 2019. "The Effect Of Educational Background And Language Competence On Students'arabic Language Motivation." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6(1):36–52.
- Mukmin, Mukmin, Dan Ainun Ghofur. 2018. "Tahlîl Al-Akhtâ'al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin." *Taqdir* 4(1):1–17.

- Mukmin, Mukmin, Dan Irmansyah Irmansyah. 2017. “Tathwîr Mawâd Alfidiyu (Wasâil Al-Sam’iyyah Al-Bashariyyah) Fî Ta’lîm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah.” *Taqdir* 3(1).
- Mukmin, Mukmin, Dan Ira Susanti. 2016. “Al-‘Alâqah Bayna Kafâah Al-Talâmidz Fî Al-Nahw Wa Mahâratihim Fî Al-Kalam Bil-Madrasah Al-Tsânawiyah Al-Hukûmiyyah 2 Palembang.” *Taqdir* 2(2).
- Nurani, Qoim. 2022. “Characteristics Of Learning Arabic Using The Totally Physical Response Method At Palembang Elementary School.” *Taqdir* 8(2):173–85.
- Nurani, Qoim, Dan Hirdian Firdawati. 2019. “Al-Mahârât Al-Asasiyyah Fî Ta’lîm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Laday Mu’allim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Fî Al-Madrasah Al-‘Âliyyah Al-Hukumiyah 6 Palembang.” *Taqdir* 5(1):111–22.
- Nurani, Qoim, Irmansyah Irmansyah, Dan Indah Dwi. 2019. “Ta’lîm An-Nahw Bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati Fî Al-Ma’had Abdurrahman.” *Taqdir* 5(2):41–53.
- Nurani, Qoim, Dan Kartini Kartini. 2018. “Muwâshafât Ta’lîm An-Nahw Fil-Madrasah Ad-Dîniyyah Al-‘Ilmiyah Raudlatul Ulum Sakatiga.” *Taqdir* 4(2):44–57.
- Rohayati, Enok, Dan Siti Mustayari. 2016. “Istirâtîjiyyah Mu’allim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Fî Ta’lîm Mahârah Al-Kalâm Litalâmîdz Al-Fashl Al-Tsâmin Bi Al-

- Madrasah Al-Tsânawiyah Fî Ma'had Muqimussunnah Palembang.” *Taqdir* 2(1).
- Rohayati, Enok, Dan Fitra Nursalina. 2018. “Tathbîq Tharîqah Al-Lu'bah Al-Jamâ'iyah Li Rof'i Injâz Ta'allum Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Al-Talâmîdz Fi Al-Shaff Al-Âsyir Bi Madrasah Al-'Âliyyah Patra Mandiri Palembang.” *Taqdir* 4(1):38–55.
- Rohayati, Enok, Wasilah Wasilah, Dan Sintya Rahmadewi. 2024. “Pembelajaran Shorof Menggunakan Buku Al-Maqsud Dengan Metode Istiqraiyyah.” *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 8(1):49–57.
- Wasilah, Wasilah, Dan Tiyara Agustina. 2016. “Al-Muqâranah Bayna Al-Kafâah Al-Tarbawiyah Li-Mudarris Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Mutakharrij Fî Qism Ta'lîm Al-Lughah Al-'Arabiyyah Wa Al-Qism Al-Âkhar Fî Madrasah Al-Ahliyyah Al-Mutawassithah Al-Islâmiyyah Palembang.” *Taqdir* 2(1).
- Wasilah, Wasilah, Dan Thoriq Al Aziz. 2018. “Idârah At-Ta'lîm Li Maddah An-Nahw Lish-Shaffi Al-Hâdiyata 'Asyara Fil-Madrasah Al-Âliyyah Bi Ma'had Al-Ikhlas Al-Hadîts Lubuk Linggau.” *Taqdir* 4(2):75–92.